

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan yang sudah berdiri pada zaman sekarang ini tentu mempunyai keinginan untuk berkembang dan meningkatkan keuntungan yang maksimal pada periode yang akan datang. Menurut Ghofur (2014:1), adapun lingkup usaha dari perusahaan tersebut, tentu memiliki kemauan guna berkembang. Harapan yang indah di sesudah itu hari menggambarkan salah satu dasar guna pengambilan sebagian aksi yang dikira perlu pada masa saat ini. Pendirian sesuatu industri tidaklah perihal yang mudah, tetapi walau demikian untuk memelihara serta meningkatkan industri yang telah didirikan, ialah pekerjaan yang jauh lebih berat sebab menyangkut bermacam berbagai permasalahan yang lebih banyak serta bermacam tantangan yang tiba silih berganti.

Sebagai sebuah perusahaan, suatu perusahaan harus mampu memperoleh laba. Laba yaitu suatu selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan yang didapat dari konsumen atas penawaran barang maupun jasa yang dijual dengan biaya produksi yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi barang ataupun jasa. Menurut Rudianto dalam Purnawati, dkk (2017:2) supaya bisa menghasilkan kekayaan sebagai tujuan didirikannya, industri wajib melakukan tiga aktivitas utama ialah mendesain produk serta jasa yang cocok dengan kebutuhan pelanggan, membuat produk serta jasa secara cost effective, serta memasarkan produk dan jasa secara efisien kepada pelanggan.

Kegiatan produksi termasuk salah satu bagian yang penting dalam sebuah perusahaan khususnya yang bergerak dalam bidang manufaktur. Kegiatan produksi ini yaitu proses pengelolaan bahan baku untuk diolah menjadi barang setengah jadi maupun barang siap pakai yang nantinya akan dijual kepada para pelanggan baik secara langsung maupun melalui perantara. Pengelolaan bahan baku yang tepat dapat berdampak baik bagi proses produksi perusahaan yang

sehat, artinya perusahaan tidak mengalami kerugian yang terlampau besar yang mengakibatkan tujuan perusahaan tidak tercapai baik yang jangka pendek ataupun jangka panjang.

Pola produksi perusahaan meliputi proses produksi, yaitu metode dan tehnik yang digunakan dalam mengolah bahan baku menjadi sebuah produk. Pola produksi juga dapat dikatan sebagai pendistribusian dari produksi tahunan kedalam produksi yang lebih kecil seperti bulanan ataupun triwulan untuk mengantisipasi rencana penjualan. Penentuan pola produksi yang baik bagi perusahaan akan menentukan berhasil tidaknya tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Apabila penentuan pola produksinya tidak tepat maka dapat mengakibatkan meningkatnya *incremental cost* dan menurunnya pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mengatasi kesalahan dalam mengambil keputusan pola produksi yang diterapkan yaitu menggunakan analisa pola produksi, yaitu pola produksi konstan, pola produksi bergelombang, dan pola produksi moderat.

Tabel 1.1  
Data Biaya Produksi dan Total Penjualan  
Tahun 2017, 2018, dan 2019  
PT Alam Teknik Semesta

Bulan	Produksi	Penjualan	Produksi	Penjualan	Produksi	Penjualan
	2017	2017	2018	2018	2019	2019
Januari	314.085.000	638.484.000	336.326.000	753.638.000	347.073.000	789.972.000
Februari	258.113.000	630.927.000	300.723.000	673.639.000	320.163.000	720.386.000
Maret	319.985.000	626.429.000	330.637.000	716.373.000	352.645.000	710.838.000
April	304.665.000	624.898.000	330.008.000	738.462.000	373.603.000	734.087.000
Mei	243.846.000	637.384.000	251.008.000	638.246.000	259.536.000	753.638.000
Juni	264.029.000	642.742.000	295.765.000	734.829.000	324.677.000	677.017.000
Juli	286.075.000	774.764.000	300.675.000	718.274.000	356.456.000	759.363.000
Agustus	270.872.000	632.894.000	300.377.000	717.382.000	341.646.000	650.274.000
September	269.520.000	713.429.000	301.467.000	718.392.000	330.520.000	640.957.000
Oktober	280.723.000	616.392.000	293.682.000	628.433.000	362.762.000	689.473.000
November	261.482.000	694.298.000	298.289.000	628.302.000	305.790.000	693.759.000
Desember	270.325.000	622.494.000	341.787.000	763.829.000	361.570.000	649.348.000
Total	3.343.720.000	7.855.135.000	3.680.744.000	8.429.799.000	4.036.441.000	8.469.112.000
Laba	4.511.415.000		4.749.055.000		4.432.671.000	
kenaikan biaya produksi		10,079%		9,664%		

Sumber: Data dari perusahaan tahun 2017, 2018, dan 2019.

Penelitian ini dilakukan di PT Alam Teknik Semesta (ATS) untuk menentukan pola produksi dengan biaya produksi yang paling minimal. Berdasarkan biaya produksi pada tahun 2018 sebesar Rp3.680.744.000, kemudian meningkat menjadi Rp4.036.441.000 pada tahun 2019. Data tersebut menunjukkan kenaikan 9,664% dari toleransi perusahaan sebesar 6,5%, dari data tersebut peneliti ingin mengetahui apakah pola produksi moderat yang diterapkan oleh PT Alam Teknik Semesta sudah optimal atau belum.

Menurut Ahyari (1999:184) terdapat tiga jenis pola produksi, yaitu pola produksi konstan yang setiap periode memiliki total produksi yang jumlahnya tetap, kemudian pola produksi bergelombang yaitu total produksi mengikuti total penjualan, dan yang ketiga yaitu pola produksi moderat yang dapat diartikan sebagai gabungan antara pola produksi konstan maupun bergelombang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penentuan Pola Produksi untuk Meminimalisasi Biaya Produksi pada PT Alam Teknik Semesta”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, didapat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pola produksi PT Alam Teknik Semesta?
2. Bagaimana perbandingan penerapan pola produksi konstan, pola produksi bergelombang, dan pola produksi moderat pada PT Alam Teknik Semesta?
3. Apa pola produksi yang tepat untuk PT Alam Teknik Semesta?

### 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pola produksi yang diterapkan oleh PT Alam Teknik Semesta.
- b. Memilih alternatif pola produksi yang memberikan biaya tambahan terendah dibandingkan pola produksi lain.
- c. Memberikan solusi dalam pola produksi untuk efisiensi biaya.

#### 1.3.2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi PT Alam Teknik Semesta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan saran yang dapat dipertimbangkan bagi PT Alam Teknik Semesta.

- b. Bagi referensi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembandingan dan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian dan kajian lebih dalam tentang pentingnya pemilihan pola produksi yang baik untuk meminimalisasi biaya produksi.

### 1.4. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Semakin berkembangnya dunia usaha, saat ini perusahaan semakin ditantang untuk menghadapi tingkat produktivitas yang naik turun akibat tingkat permintaan produk oleh konsumen yang terkadang tidak menentu. Dalam kegiatan produksinya tentu perusahaan berusaha untuk meningkatkan laba yang salah satunya dengan cara mengurangi biaya produksinya.

Agar penelitian ini dapat lebih fokus dan mendalam maka perlu dilakukan pembatasan masalah penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu mengenai analisis pola produksi untuk meminimalisasi biaya produksi. Penelitian hanya berfokus pada pola produksi di perusahaan

yaitu pada bagian produksi. Penelitian ini dilakukan selama peneliti melakukan kegiatan magang pada PT Alam Teknik Semesta dalam periode bulan April tahun 2019 sampai bulan Juli 2019.

#### 1.5.Sistematika Pelaporan

Sistematika pelaporan penelitian ini dapat digambarkan secara garis besar sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan pembatasan masalah, juga dijelaskan sistematika pelaporan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai landasan teori, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

##### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan inti dari pembahasan skripsi. Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum perusahaan, analisis data, dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

##### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab yang terakhir ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran-saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi masalah yang ada.